

**IMPLEMENTASI METODE *MURĀJA'AH* DAN *TASMI'* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)



oleh :

Nurul Aini

NIM. 20122285

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

**IMPLEMENTASI METODE *MURĀJA'AH* DAN *TASMI'* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**



oleh :

Nurul Aini

NIM. 20122285

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID

PEKALONGAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nurul Aini

NIM : 20122285

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE *MURĀJA’AH* DAN *TASMI’* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR’AN SANTRI TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini diikuti berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2026



Yang membuat pernyataan,

Nurul Aini
Nurul Aini

20122285

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Nurul aini
NIM : 20122285
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE *MURĀJA'AH* DAN *TASMI'*

DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN
PEKALONGAN

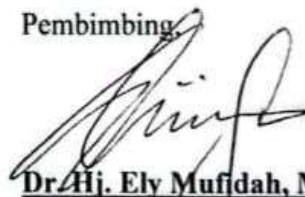
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Pembimbing,



Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I.

NIP. 198004222003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL AINI**

NIM : **20122285**

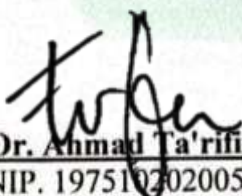
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *MURĀJA'AH* DAN *TASMI'*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-
QUR'AN SANTRI TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN
AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002

Penguji II


Abdul Majid, M.Kom
NIP. 198311122019031002

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ..	Fathah dan wau	au	a dan u

حَوْل : haula

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
كَ كِ كُ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ وِ وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

يَقُولُ : yaqūlu

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَة : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرَّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ : ar-rajulu

الْقَلَمُ : al-qalamu

الشَّمْسُ : asy-syamsu

الْجَلَالُ : al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ : ta'khuẓu

شَيْءٌ : syai'un

النَّوْءُ : syai'un

إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah :286)



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang syafaatnya senantiasa diharapkan di yaumul akhir. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Mistinah, perempuan paling kuat yang selalu menjadi tempat pulang, sumber doa, dan alasan penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas setiap kasih sayang, pengorbanan, kerja keras, dan kesabaran yang telah Ibu berikan dalam membesarkan serta mendidik penulis hingga mampu berada di titik ini. Di setiap langkah yang penulis tempuh, selalu ada doa dan usaha Ibu yang mengiringi tanpa pernah meminta balasan. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan rasa syukur dan terima kasih atas semua yang telah Ibu lakukan. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu hadiah kecil yang dapat menghadirkan kebahagiaan dan kebanggaan di hati Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas setiap pengorbanan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Almarhum bapak tercinta, Bapak Susilo Adi Saputro, laki-laki yang cintanya begitu besar dan tulus bagi penulis. Penulis masih mengingat bagaimana Bapak selalu meyakinkan bahwa penulis harus melanjutkan kuliah, karena bagi Bapak pendidikan adalah bekal terbaik untuk masa depan. Namun, Allah Swt. Memanggil Bapak saat perjalanan itu baru saja dimulai. Sejak saat itu, setiap

langkah yang penulis tempuh terasa berbeda. Sebagai anak perempuanmu, penulis selalu merindukan kasih sayang, pelukan, dan dukungan Bapak. Banyak cerita yang ingin penulis sampaikan, tentang hari-hari yang terasa berat, tentang perjuangan menyelesaikan skripsi ini, dan tentang hari ketika penulis akhirnya sampai di titik ini. Andai Bapak masih ada, mungkin kalimat yang paling ingin penulis dengar adalah, "*Bapak bangga sama kamu*" Meski kalimat itu kini hanya bisa penulis bayangkan. Penulis akan terus berusaha menjadi perempuan yang kuat dan mandiri, serta menjaga harapan yang pernah Bapak titipkan hingga akhir hayat.

3. Kedua kakak penulis, Muhammad Khulky Roszid dan Muhammad Firman Hidayat, yang senantiasa menjadi pelindung dan penyemangat bagi penulis. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan doa yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kemudahan, kesehatan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan kalian.
4. Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan dedikasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan beliau dengan pahala yang berlipat ganda.
5. Abi Dr. KH. Mohammad Fateh, M.Ag. dan Umi Nurul Azizah, M.Ag., selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan, yang

telah menjadi guru sekaligus orang tua bagi penulis selama menuntut ilmu di pondok pesantren Al-Aziziyah. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, keteladanan, serta doa yang tiada henti diberikan kepada penulis.

6. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan dan silaturahmi yang telah terjalin senantiasa terjaga dengan baik, serta semoga Allah Swt. memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan kita.
7. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih karena telah berani melangkah sejauh ini, tetap kuat di tengah berbagai kesulitan, dan tidak menyerah meskipun sering merasa lelah. Hari ini, penulis ingin mengungkapkan, "*I am proud of myself*" dan skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, do'a, dan perjuangan yang dilakukan dengan penuh kesabaran akan membawa pada tujuan yang diharapkan. Semoga setiap perjuangan yang telah dilalui menjadi bekal untuk terus bertumbuh, menggapai mimpi-mimpi berikutnya, dan membanggakan orang-orang yang selalu mendoakan.

ABSTRAK

Aini, Nurul. 2026. *Implementasi Metode Murāja'ah dan Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ely Mufidah, M.S.I.

Kata Kunci: Metode Murāja'ah, Metode Tasmi', Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an santri tahfidz, yang tidak hanya diukur dari banyaknya ayat yang dihafal, tetapi juga dari kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kefasihan makharijul huruf. Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan menerapkan metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* sebagai upaya menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan tersebut. Namun demikian, di lapangan masih ditemukan perbedaan kualitas hafalan antarsantri, sehingga implementasi kedua metode ini perlu dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri tahfidz, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh dari pengasuh, ustadzah pembimbing tahfidz, dan santri, serta data sekunder berupa dokumen pesantren dan literatur pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* berlangsung melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Murāja'ah* dilaksanakan dengan target minimal tiga kali seminggu melalui tahap *isti'dād*, *taṣṣih*, dan penjagaan hafalan, didukung forum *Murāja'ah* bersama setiap Jumat pagi. *Tasmi'* dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu *tasmi'* fardhi dan *tasmi'* jam'i, dengan santri menyetorkan hafalan minimal lima juz menggunakan pengeras suara di hadapan banyak penyimak. Faktor pendukung meliputi motivasi santri, dukungan komunitas sesama penghafal, dukungan orang tua, kedisiplinan melalui sistem ta'zir, serta bimbingan ustadzah yang fleksibel. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu akibat status ganda sebagai mahasiswa dan santri, kesulitan teknis berupa kemiripan ayat, serta faktor psikologis berupa rasa grogi saat pelaksanaan *tasmi'*. Secara keseluruhan, kombinasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kelancaran, ketepatan tajwid, dan ketahanan hafalan Al-Qur'an santri.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Murāja’ah* Dan *Tasmi’* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku KAJEN Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

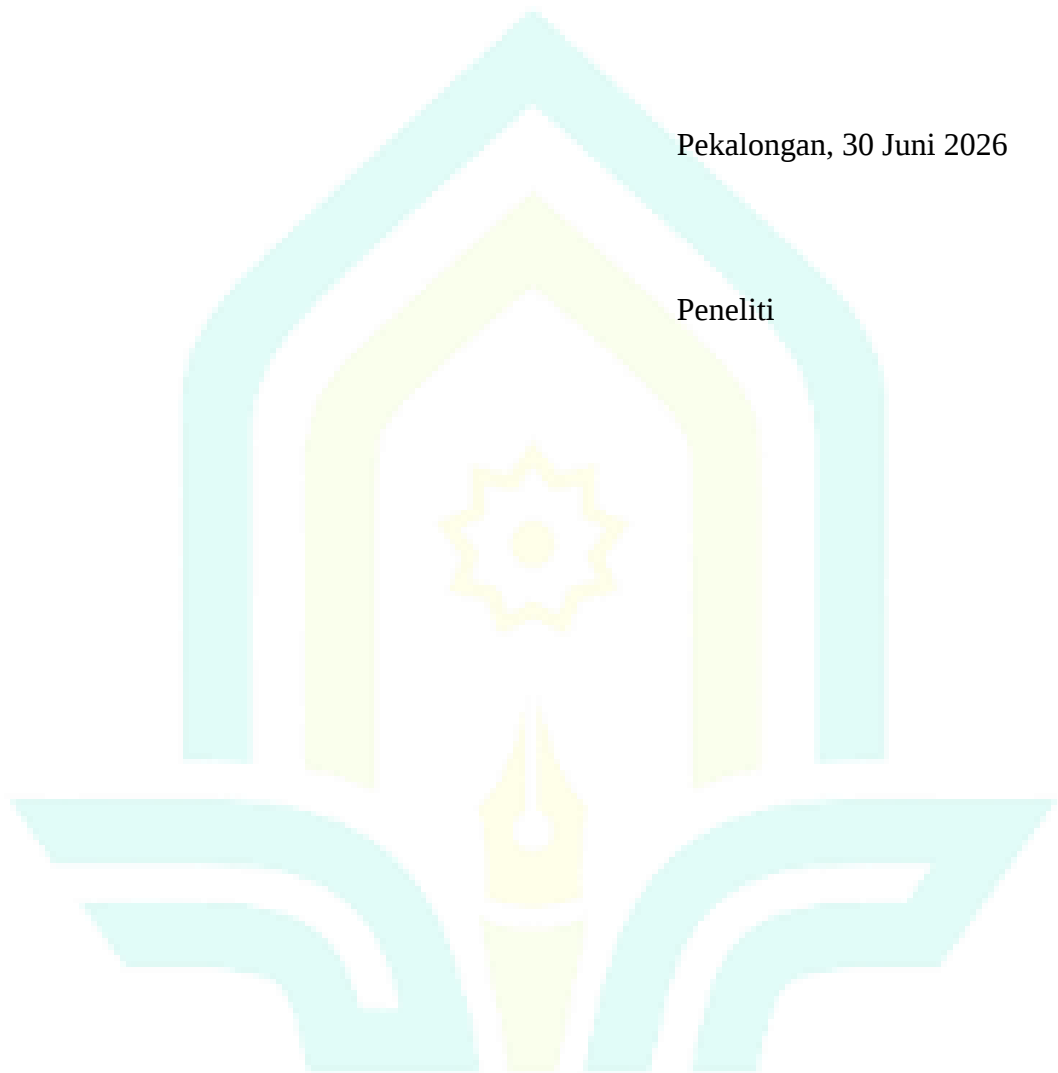
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing skripsi saya dari awal sampai akhir.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, terima kasih atas ilmu, bimbingan, motivasi, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Kepada seluruh pihak Pondok Pesantren Al-Aziziyyah KAJEN Pekalongan, terutama pengasuh, ustadzah, serta para santri yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta pihak-pihak yang berkepentingan, dan menjadi salah satu kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Peneliti



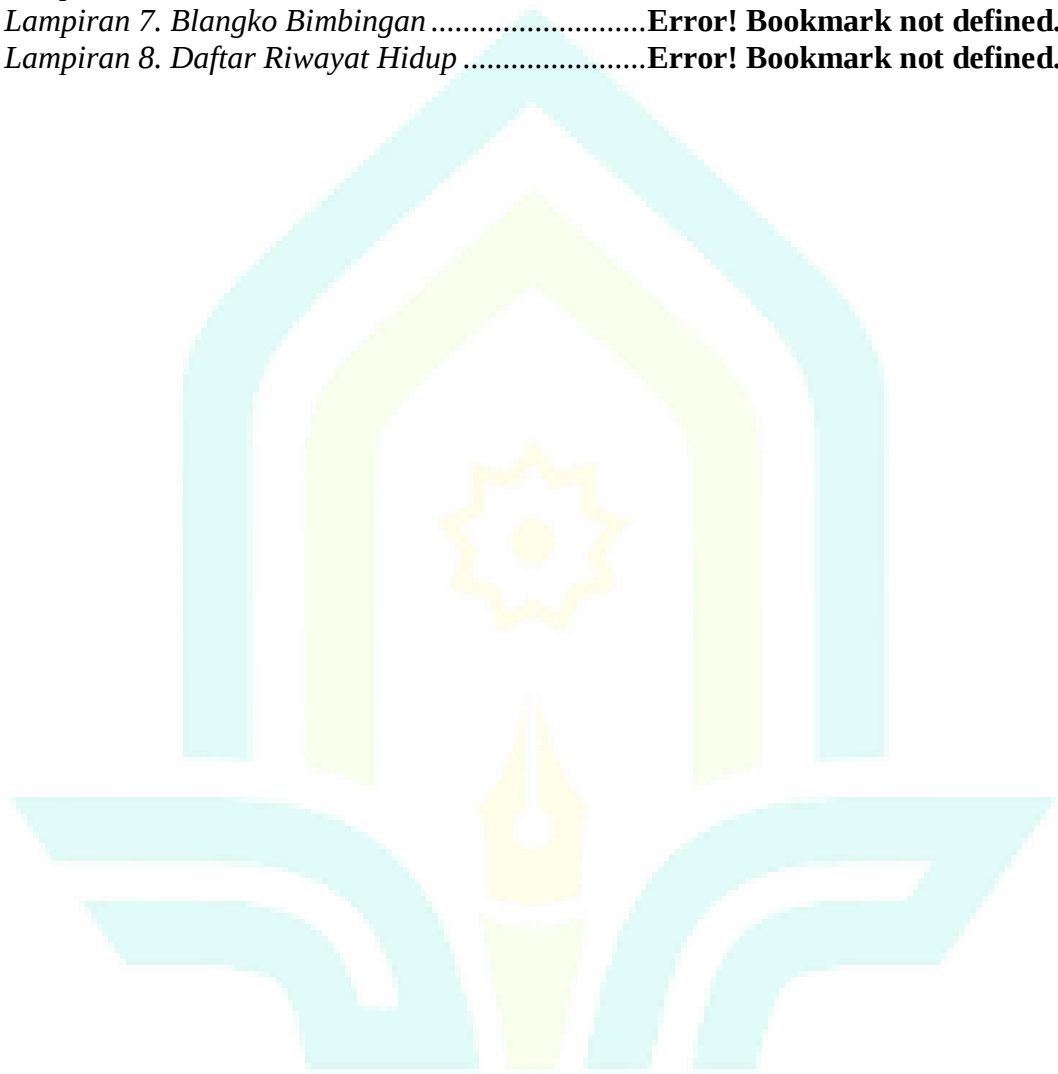
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
3. 1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. 2 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.3	Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
4.1	Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyyah...	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V		88
5.1	Simpulan.....	88
5.2	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA		91

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Surat Izin penelitian</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 3. Pedoman Observasi</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 4. Pedoman dan Transkrip Wawancara</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 6. Dokumentasi</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 7. Blangko Bimbingan</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup</i>	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an. Melalui program tahfidz, pesantren tidak hanya menargetkan tercapainya jumlah hafalan tertentu, tetapi juga berupaya membentuk santri yang mampu menjaga hafalannya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan program tahfidz sangat ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan, pola pembimbingan ustadz, serta kedisiplinan santri dalam menjalani proses menghafal dan mengulang hafalan (Rusadi, 2018).

Sebagai bentuk upaya mewujudkan keberhasilan program tahfidz tersebut, pondok pesantren umumnya menerapkan metode pembelajaran yang sistematis, metode *Murāja'ah* menjadi salah satu metode utama yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz. Metode *Murāja'ah* merupakan kegiatan mengulang hafalan secara rutin dan berkesinambungan dengan tujuan menjaga hafalan agar tetap kuat, lancar, dan tidak mudah lupa. Melalui *Murāja'ah*, santri dilatih untuk mempertahankan hafalan yang telah diperoleh serta membangun kedisiplinan dan konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an (Anisa Rahma Sari et al., 2023). Dalam praktik pembelajaran tahfidz, metode *Murāja'ah* memegang peran penting sebagai fondasi keberlangsungan hafalan santri (Nida & Said, 2021).

Selain metode *Murāja'ah*, metode *tasmi'* juga diterapkan sebagai bagian dari proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Metode *tasmi'* dilaksanakan dengan cara santri memperdengarkan hafalannya kepada guru, pembimbing, atau teman sebaya sebagai bentuk evaluasi terhadap ketepatan bacaan, kelancaran, serta penerapan kaidah tajwid (Ulya Rizqiyah & Partono, 2022). *Tasmi'* berfungsi sebagai kontrol kualitas hafalan dan sarana koreksi kesalahan bacaan yang tidak selalu terdeteksi saat santri melakukan *Murāja'ah* secara mandiri (Amalia et al., 2024). Dengan demikian, metode *tasmi'* berperan sebagai penguat dan penyempurna dari proses *Murāja'ah* yang telah dilakukan sebelumnya.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Shohib (2023) menunjukkan bahwa metode *tasmi'* efektif dalam meningkatkan kelancaran dan ketepatan hafalan santri melalui proses setoran yang disertai koreksi langsung dari pembimbing. Sementara itu, Rahmawati (2021) menyimpulkan bahwa pelaksanaan *Murāja'ah* secara rutin dan terjadwal berpengaruh positif terhadap kekuatan serta konsistensi hafalan santri tahfidz. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih lebih menitikberatkan pada hasil atau capaian hafalan santri, seperti jumlah juz dan kelancaran setoran, dan belum secara mendalam mengkaji bagaimana proses implementasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dilakukan dalam konteks pesantren serta bagaimana dampaknya terhadap kualitas hafalan secara komprehensif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan pada tanggal 20 November 2025 , diketahui bahwa pesantren tersebut memiliki program tahfidz Al-Qur'an yang secara konsisten menerapkan metode *Murāja'ah* dan *tasmi'*. Kegiatan *Murāja'ah* dilaksanakan secara terjadwal, baik secara mandiri maupun dengan bimbingan ustadz, sedangkan *tasmi'* dilakukan sebagai bentuk setoran hafalan dan evaluasi bacaan santri. Dalam praktiknya, kegiatan ini menjadi bagian penting dari rutinitas santri tahfidz. Namun demikian, peneliti masih menemukan adanya perbedaan kualitas hafalan antar santri, seperti kurang lancarnya hafalan lama, ketidakkonsistenan dalam melakukan *Murāja'ah*, serta variasi ketepatan bacaan ketika pelaksanaan *tasmi'*.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* sebagai program belum sepenuhnya menjamin tercapainya kualitas hafalan yang optimal. Kualitas hafalan santri tidak cukup diukur dari jumlah ayat atau juz yang berhasil dihafal, tetapi juga mencakup aspek kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, kefasihan makharijul huruf, serta konsistensi hafalan yang terjaga dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, cara penerapan metode dan proses pembelajaran yang berlangsung menjadi aspek penting untuk dikaji lebih mendalam.

Sejalan dengan permasalahan yang ditemukan, diperlukan suatu upaya untuk mengoptimalkan penerapan metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* agar tidak hanya berjalan sebagai rutinitas, tetapi benar-benar berfungsi sebagai strategi yang mampu meningkatkan kualitas hafalan santri. Salah satu pendekatan yang

dapat dilakukan adalah dengan menelaah kembali bagaimana kedua metode tersebut diterapkan, baik dari segi keteraturan pelaksanaan, pola pembimbingan, maupun proses evaluasi yang dilakukan. Dengan memahami proses implementasinya secara lebih mendalam, diharapkan dapat ditemukan pola atau strategi yang lebih efektif dalam memperkuat hafalan santri, sehingga kualitas hafalan tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga lebih stabil dan terjaga dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode *Murāja'ah* dan *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku KAJEN Pekalongan. Penelitian ini difokuskan pada bentuk pelaksanaan metode *Murāja'ah* dan *tasmi'*, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, serta kontribusi kedua metode tersebut terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif sekaligus rekomendasi yang aplikatif dalam pengembangan metode penghafalan Al-Qur'an yang lebih efektif di lingkungan pesantren.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Masih terdapat perbedaan kualitas hafalan Al-Qur'an santri, baik dari segi kelancaran, ketepatan tajwid, maupun kekuatan hafalan.

- 1.2.2 Pelaksanaan metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.
- 1.2.3 Masih terdapat kendala dalam pelaksanaan *Murāja'ah* dan *tasmi'*, baik dari faktor internal maupun eksternal
- 1.2.4 Belum diketahui secara mendalam bagaimana implementasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri tahfidz.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian dibatasi pada implementasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan. Penelitian ini difokuskan pada proses pelaksanaan kedua metode tersebut dalam meningkatkan kualitas hafalan santri tahfidz, yang meliputi aspek kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, dan kekuatan hafalan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana implementasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an santri tahfidz pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an santri tahfidz pondok Pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan
- 1.5.2 Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Al Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penjabaran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian di atas, sehingga dapat diharapkan penelitian ini bisa menghasilkan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut

1.6.1 Manfaat teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman konseptual mengenai implementasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri tahfidz.

1.6.2 Manfaat praktis.

a. Bagi Pondok

penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan serta menyempurnakan pelaksanaan metode

Murāja'ah dan *tasmi'* agar kualitas hafalan Al-Qur'an santri semakin meningkat.

b. Bagi Santri

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya *Murāja'ah* dan *tasmi'* sebagai upaya menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan.

c. Bagi Peneliti

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lingkungan pesantren.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kaje Pekalongan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Pada tahap perencanaan, pondok menetapkan tujuan, alokasi waktu, dan target pelaksanaan *Murāja'ah* serta *tasmi'* yang disesuaikan dengan kondisi santri. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan *Murāja'ah* yang meliputi persiapan (*isti'dād*), penyetoran dan pengesahan hafalan (*taṣṣih*), serta pengulangan hafalan secara berkelanjutan, sedangkan *tasmi'* dilaksanakan dalam bentuk *tasmi' fardhi* dan *tasmi' jam'i*. Adapun tahap evaluasi dilakukan melalui pemantauan buku setoran, penyetoran ulang hafalan pada capaian tertentu, *tasmi'* sebagai sarana evaluasi hafalan, pemberian koreksi terhadap kesalahan bacaan, serta pemberian *ta'zir* kepada santri yang tidak memenuhi target *Murāja'ah*. Implementasi kedua metode tersebut membentuk proses pembinaan hafalan yang sistematis dan berkelanjutan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri yang ditandai dengan kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, dan *Faṣahah*.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* meliputi motivasi dan semangat santri yang bersumber dari niat yang kuat maupun rasa tanggung jawab kepada guru dan keluarga, dukungan komunitas sesama penghafal melalui kebiasaan saling menyimak, dukungan orang tua, kedisiplinan santri yang terbentuk melalui sistem ta'zir, serta bimbingan dan pendampingan ustadzah yang bersifat fleksibel namun tetap terarah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu santri akibat beban ganda sebagai mahasiswa dan santri tahfidz, kesulitan teknis dalam hafalan seperti kemiripan ayat dan kesulitan menggabungkan hafalan parsial menjadi satu juz utuh, serta faktor psikologis berupa rasa grogi dan ketakutan tidak lancar saat pelaksanaan *tasmi'*. Secara umum, faktor pendukung lebih banyak ditopang oleh motivasi personal dan jaringan dukungan sosial, sementara faktor penghambat lebih didominasi oleh keterbatasan waktu struktural dan kompleksitas teknis dalam mengintegrasikan hafalan dalam jumlah besar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program *Murāja'ah* dan *tasmi'* yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, pondok dapat meningkatkan pendampingan dan

pengawasan terhadap pelaksanaan *Murāja'ah* santri agar kualitas hafalan Al-Qur'an dapat terus terjaga dan meningkat secara optimal.

2. Bagi ustadzah dan pembimbing tahfidz

Ustadzah dan pengasuh diharapkan terus memberikan motivasi, bimbingan, serta evaluasi yang berkelanjutan kepada santri dalam pelaksanaan *Murāja'ah* dan *tasmi'*. Selain itu, perlu adanya inovasi dalam pembinaan tahfidz agar santri tetap semangat dan istiqamah dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

3. Bagi santri tahfidz

Santri diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam melaksanakan *Murāja'ah* serta memanfaatkan kegiatan *tasmi'* sebagai sarana untuk memperkuat hafalan dan memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Santri juga perlu mengatur waktu dengan baik agar kegiatan akademik dan kegiatan tahfidz dapat berjalan secara seimbang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode *Murāja'ah* dan *tasmi'* dengan fokus yang berbeda, seperti pengaruh kedua metode terhadap capaian hafalan santri, strategi mengatasi hambatan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an, atau penerapan metode tersebut pada jenjang dan lembaga pendidikan yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. M. Press (ed.)).
- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(3), 114–132.
- Al-Aziziyyah. (2021). *Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyyah*. <https://ppalaziziyyah.blogspot.com/2021/10/profil.html>
- Al-Hafidz, A. W. (2014). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (I. Musbikin (ed.)). Jaya Star Line.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Amalia, U. R., Rasyid, A. M., & Asikin, I. (2024). *Penerapan Metode Tasmi' Al-Quran dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri*. 13(1), 169–176. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13560>
- Anisa Rahma Sari, Muslimin, E., & Nurhidayati, I. (2023). Implementasi program tahfizh al – qur'an melalui metode murajaah dan tasmi' di sma nurul istiqlal wonosari klaten tahun ajaran 2022/2023 1. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Elsa, Hartati, Z., & Syahmidi. (2026). Pelaksanaan Metode Muroja'ah dalam Memperkuat Hafalan Al- Qur'an pada Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadist. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 15(2), 1931–1946.
- Gunawan, H. S., & Shohib, M. W. (2023). Analisis Penerapan Metode Tasmi' dan Juz'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an. *Journal PAI Raden Fatah*, 5(3), 616–631. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3>
- Iqbal, & Ediat. (2026). Implementasi Pembiasaan Muroja ' ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al- Ittiba ' Klaten. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5(1), 2445–2452.

- Jumawati, Ramli, R., Sukriati, Hamran, Ahmad, M. I., & Saleh, A. R. (2025). Integrasi, Implementasi, dan Evaluasi Pengendalian Mutu dalam Manajemen Modern. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1).
- Karima, I., Mekarsari, M. M., Listyowati, & Haryati, T. (2025). Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Lamper Kidul 01 Kota Semarang. *Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(3), 789–798.
- Kusumastuti, T., Fatkhurrohman, M., & Fatchurrohman, M. (2022). Implementasi metode menghafal qur'an 3t+1m dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. *Al'UlumJurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 259–273.
- Lauchia, R., Dwi, F. E., & Ahmad, M. (2023). Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Rara. *jurnal ilmu pendidikan & sosial*, 01, 13–22.
- Lubis, M. K., Nasir, M., & Santi, N. E. (2023). Efektivitas Metode Tabalakat dalam Menghafal Al- Qur ' an di Sekolah Dasar Internasional Tahfizh Qur ' an Seruway. *Az Zarnuji: Journal of Islamic Edcation*, 1(1), 83–98.
- Mardatillah, A., Ardiansyah, A., & Dina, L. N. A. B. (2025). Efektivitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Hasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Muatan Lokal Tahfizd Kelas X Madrasah Aliyaah Mu'allimat Malang. *VICRATINA : Jurnal Pendidikan*, 10, 462.
- Mesyi, Dakir, & Riyadi, S. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah iqro palangkaraya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2364–2372.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* (3rd ed). SAGE Publications.
- Minan, M. A. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'andi Pondok Pesantren TAHfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Kudus Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Santri*.
- Musyaffa, A. A. (2019). *Total Quality Manajement dalam Meningkatkan Mutu Madrasah* (A. D. Nugroho (ed.); 1 ed.). Penerbit A-Empat.
- Nasukha, S., & Sahid, U. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 15194–15206.
- Nida, D. Y., & Said, A. (2021). Implementasi Penggabungan Program Tasmi' dan Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireg Jombang. *EL-Islam*, 7(1).
- Nyarminingsih, & Ruwandi. (2023). Penerapan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

- dan Implikasinya Dengan Adab Menuntut Ilmu Siswa. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 23(3), 246–256.
- Permadi, A., & Suyadi. (2025). THE ROLE OF LONG-TERM MEMORY IN QUR'AN LEARNING : COGNITIVE NEUROSCIENCE PERSPECTIVES. *As-Sulthan Journal Of Education (AsSE)*, 02(02), 136–149.
- Putri Alfiah Aulia Rahma, & Kabibuloh, N. (2025). Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di MI Al-Ifadah. *IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 9–14.
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 13074–13086.
- Rangkuti, C., Ependi, R., Tumiran, & Rahma, R. (2024). *Menguak Rahasia Kecerdasan: Teknik Inovatif Menghafal Al-Qur'an Melalui Pendekatan Multitipe Intelegasi* (Sepriano (ed.); 1 ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Rusadi, B. E. (2018). Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan. *INTIQAD*, 9950, 268–282.
- Ruwadi, I., Asrori, A., & Setyaningsih, R. (2025). Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Syar'i Bagi Santri di SMP Ulya Baitul Qur'an Cirata. *Unisan Journal*, 04(1), 1007–1015.
- Saputra, D. (2021). *Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri*. 2.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA, CV.
- Syukri, M., & Sofian, S. (2024). Kualitas Layanan Terpadu (Total Quality Service) Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 618–627.
- Ulya Rizqiyah, S., & Partono. (2022). Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. *Ma'alim*, 3(3), 133–144.
- Umar. (2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqmana Al-Hakim. *Tadarus*, 6(1).